



# BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS SERI - A

No. 08/IG/III/A/2019

DIUMUMKAN TANGGAL 20 FEBRUARI 2019 – 20 APRIL 2019

PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN  
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)  
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016

DITERBITKAN BULAN FEBRUARI 2019

DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

**INDIKASI GEOGRAFIS BRM 08/IG/II/A/2019**  
**DIUMUMKAN TGL 20 FEBRUARI 2019 – 20 APRIL 2019**

No.	FD	No. Agenda	Indikasi Geografis	Keterangan
1	18 FEBRUARI 2019	IG.00.2018.000003	IKAN BAWIS BONTANG	

Jakarta, 20 Februari 2019  
Kepala Seksi Publikasi



( Nanang Kostaman, SH )

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R.I.  
DIREKTORAT JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL



**FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN  
INDIKASI-GEOGRAFIS**

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Ikan Bawis Bontang  
 Alamat <sup>1)</sup> : Jl. Tennis Gang Pro XL, RT. 38 No. 17, Kel. Api – Api, Kec. Bontang Utara, Bontang, Prov. Kalimantan Timur.  
 Telepon /fax : (021) 39836335  
 No. HP : 081350244938  
 E – mail : agustia@agustiadanrekan.com

**DIISI OLEH PETUGAS:**

Tanggal Pengajuan:  
 Tanggal Penerimaan: 18 FEB 2019  
 Nomor Agenda:

**MENGAJUKAN PERMOHONAN PENDAFTARAN INDIKASI-GEOGRAFIS**

**Melalui Perwakilan Diplomatik / Konsultan HKI<sup>3)</sup>**

Nama Perwakilan Diplomatik : Nienik Rakhmawati Zauharo  
 Alamat Perwakilan Diplomatik<sup>2)</sup> : Jl. Tennis Gang Pro XL, RT. 38 No. 17, Kel. Api – Api, Kec. Bontang Utara, Bontang, Prov. Kalimantan Timur.  
 Nama Konsultan HKI : Agustia Krisanti, SH., MH.  
 Alamat <sup>2)</sup> : Gedung Arva, Lt. 4, Jl. R. P. Soeroso No. 40, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat 10350.  
 Nomor Konsultan HKI : 10 - 2006

**NAMA INDIKASI-GEOGRAFIS : IKAN BAWIS BONTANG**

**JENIS BARANG/PRODUK : KRIPIK**

**Bersama ini kami lampirkan <sup>5)</sup> :**

- a. Buku Persyaratan
- b. Surat rekomendasi dari instansi yang berwenang tentang uraian batas wilayah /peta wilayah.
- c. Nama masyarakat/lembaga yang diwakili
- d. Surat kuasa khusus, apabila diajukan melalui konsultan HKI/perwakilan diplomatik
- e. Bukti pembayaran
- f. Bukti Pengakuan atau sertifikat pendaftaran indikasi-geografis apabila permohonan berasal dari luar negeri


Demikianlah permohonan pendaftaran Indikasi-geografis ini kami ajukan untuk dapat diproses lebih lanjut.

Yang mengajukan  
Pemohon / Kuasa<sup>7)</sup>

(AGUSTIA KRISANTI, SH., MH.)

**Label Indikasi-geografis <sup>3)</sup>**



**Keterangan :**

1. Adalah alamat kedinasan/surat menyurat.
2. Jika permohonan diajukan melalui kantor perwakilan diplomatik atau melalui konsultan HKI terdaftar yang ditunjuk maka sebutkan nama perwakilan diplomatik atau konsultan HKI yang bersangkutan.
3. Sepuluh buah label Indikasi-geografis berukuran minimal 5X5 cm dan maksimal 9X9 cm.

*Form No.: 001/IG/HKI*

## ABSTRAK

Ikan Bawis Bontang merupakan salah satu sumber kuliner khas bagi masyarakat di yang mendiami wilayah pesisir Bontang yang termasuk dalam wilayah administrasi Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur. Ikan Bawis atau yang juga dikenal dengan sebutan Baronang Lingkis ini tidak hanya dapat ditemukan di Bontang, namun yang membedakannya adalah di Bontang ikan ini bernilai ekonomis tinggi karena masyarakat Bontang memanfaatkannya sebagai bahan baku masakan tradisional gammi bawis dan juga karena habitat hidupnya yang terjaga sehingga cita rasa dagingnya pun berbeda dengan bawis yang berada di kawasan perairan lain. Kawasan perairan Bontang ini memiliki kekhasan yaitu salah satunya adalah banyaknya padang lamun yang menjadi habitat asli Ikan Bawis Bontang. Kekhasan lainnya yaitu adalah masyarakat Bontang yang turut menjaga kelestarian habitat ikan bawis melalui budaya - budaya yang melekat di masyarakat. Upaya pelestarian Ikan Bawis sudah menjadi budaya bagi masyarakat Bontang, yaitu adanya komitmen masyarakat yang didukung oleh Perusahaan - perusahaan Industri di Bontang untuk menjaga pelestarian lingkungan laut dengan cara penanaman transplantasi terumbu karang, cara penangkapan ikan bawis dengan menggunakan alat tradisional belat yang sudah dibuat sedemikian rupa sehingga hanya ikan berukuran minimal 10cm yang tertangkap, dan upacara adat Suku Patae yang dipercaya sebagai sebuah komitmen masyarakat untuk turut serta menjaga kelangsungan hidup Ikan Bawis di Kota Bontang.